

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202184252, 24 Desember 2021

Pencipta

Nama : **Sutaryono, Sholikhah Deti Andasari dkk**
Alamat : Ngarum, 004/002, Kel. Ngarum. Kec. Ngrampal , Klaten, JAWA
TENGAH, 57252
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sutaryono, Sholikhah Deti Andasari dkk**
Alamat : Ngarum, 004/002, Kel. Ngarum. Kec. Ngrampal , Klaten, JAWA
TENGAH, 57252
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **BUKU PANDUAN PENDAMPINGAN PROGRAM
PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH (PPUD)
TEMBAKAU ASEPAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 24 Desember 2021, di Jawa Tengah
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000310239

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sutaryono	Ngarum, 004/002, Kel. Ngarum. Kec. Ngrampal
2	Sholikhah Deti Andasari	Tuban Kulon, 002/010, Kel. Manjung, Kec. Ngawen
3	Arie Rachma Putri	Delanggu Baru, 001/010, Kel. Delanggu, Kec. Delanggu
4	Endang Wahyuningsih	Tegal Keputren, 003/005, Kel. Pajang, Kec. Laweyan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Sutaryono	Ngarum, 004/002, Kel. Ngarum. Kec. Ngrampal
2	Sholikhah Deti Andasari	Tuban Kulon, 002/010, Kel. Manjung, Kec. Ngawen
3	Arie Rachma Putri	Delanggu Baru, 001/010, Kel. Delanggu, Kec. Delanggu
4	Endang Wahyuningsih	Tegal Keputren, 003/005, Kel. Pajang, Kec. Laweyan





BUKU PANDUAN PENDAMPINGAN PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH (PPUD) TEMBAKAU ASEPAN

Penyusun :

Dr. Sutaryono, SKM, M.Kes (Epid)
Sholikhah Deti Andasari, S.Farm, Apt., M.Farm
Arie Rachma Putri, S.E., M.Si
Endang Wahyuningsih, S.SiT, M.Kes



stikes
Muhammadiyah Klaten

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Pendampingan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Tembakau Asepan Kabupaten Klaten.

Penyusunan Buku Panduan Pendampingan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) ini tidak terlepas dari masukan dan peran serta dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah mendukung dalam pembiayaan.
2. Pimpinan dan civitas akademika STIKES Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam kegiatan ini.
3. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Klaten, Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI), dan PT. Aliance One Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya yang baik dalam pengembangan usaha tembakau.
4. Pimpinan dan anggota mitra Kelompok Petani Perkebunan Tembakau Asepan "Tani Mandiri" Trucuk, Klaten yang telah kooperatif dan memberikan kesempatan dalam pelaksanaan program ini.
5. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama kegiatan

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Buku Panduan Pendampingan ini masih perlu disempurnakan, untuk itu saran dan masukan dari semua pihak yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan, dan akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat, amin.

Klaten, 24 Desember 2021
Inventor,

Ringkasan

Tembakau Asepan merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Klaten telah ditetapkan sejak tahun 2016 sebagai produk unggulan daerah Kabupaten Klaten sesuai SK Bupati No 050/84. Komoditas tembakau sebagai sumber pendapatan asli daerah dan sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Namun produksi tembakau saat ini cenderung menurun, karena kualitas tembakau yang dihasilkan petani tidak sesuai dengan standar mutu. Untuk itu, tujuan dan target khusus Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Tembakau Asepan ini adalah untuk mengembangkan mitra Petani Perkebunan Tembakau “Tani Mandiri” untuk mewujudkan produk yang bermutu dan membutuhkan difusi ipteks di bidang teknologi pola tanaman, pengolahan, perbaikan manajemen produksi, dan pemasaran.

PPPUD Tembakau Asepan Kabupaten Klaten ini akan dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten dengan dukungan pembiayaan DRPM kemenristekdikti. Sehingga terbentuk pola hubungan A-B-G (Akademisi-Business Sector Government). Output dari PPUD ini adalah ;1) adanya upaya peningkatan mutu untuk daya saing dengan mengadakan pelatihan pola tanam tembakau dari cara pembibitan, penggunaan pupuk dan pestisida dan pengolahan pasca panen, 2) adanya peningkatan kualitas manajemen mitra dengan indikator tersusunnya SOP produksi, pembukuan dan keuangan mitra, 3) terdapat peningkatan nilai asset dan omset mitra dengan bertambahnya sarana prasarana peralatan mesin *cultivator*, mesin *curing* dan *inventory box*, 4) tercapainya luaran dalam bentuk artikel pada journal, publikasi kegiatan dalam media masa, video dan luaran tambahan artikel oral presentasi pada International Conference. Keberlanjutan program PPUD ini perlu implementasi SOP, pendampingan manajemen mitra, pemanfaatan sarana dan prasarana, fasilitasi pemasaran dan monitoring serta evaluasi secara berkala.

Kata Kunci: Tembakau asepan, mutu, manajemen, pemasaran

Daftar Isi

Pendahuluan	1
Tujuan dan Sasaran	5
Metode Pelaksanaan	6
Outcame dan Pengembangan	7
Kesimpulan dan Saran	9
Contact Information	11
Company Information	11

Pendahuluan

Analisis Situasi

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Klaten diarahkan pada penguatan potensi lokal yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini akan mendorong potensi masyarakat lokal dan menumbuhkan produk-produk unggulan daerah untuk berkompetisi secara nasional. Produk unggulan daerah Kabupaten Klaten yaitu batik, lurik, konveksi, tembakau asep dan rajangan, mebel, keramik, dan logam. Produk Tembakau Asep sejak tahun 2016 telah ditetapkan sebagai **produk unggulan** daerah Kabupaten Klaten sesuai SK Bupati No 050/84 Tahun 2016.

Wilayah Kabupaten Klaten sangat potensial untuk dikembangkan sebagai perkebunan tembakau, karena sebagian besar wilayahnya merupakan lahan yang subur dengan debit air yang baik, disertai dengan iklim yang cocok untuk tanaman perkebunan tembakau. Luas area, produksi, dan jumlah petani tembakau di Kabupaten Klaten disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Luas area, produksi, dan jumlah petani Tembakau di Kabupaten Klaten.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Tembakau Kering (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Tembakau Asep				
01 Trucuk	347,12	346,43	0,998	1952
02 Kalikotes	150	133,35	0,889	681
03 Manisrenggo	40	29,2	0,73	182
04 Ceper	210	234,78	1,118	953
05 Pedan	211,12	210,49	0,997	1022
06 Karangdowo	50	34,5	0,69	227
07 Wonosari	1	0,78	0,78	5
08 Tulung	10	8,45	0,845	48
09 Jatinom	41	40,55	0,989	186
Jumlah	1060,24	1038,53	0,979	5256
B. Tembakau Rajang				
01 Gantiwarno	103	123,5	1,199	775
02 Jogonalan	42	50,96	1,213	420
03 Manisrenggo	354	430,75	1,216	1770
04 Kemalang	175	209,83	1,199	875
Jumlah	674	815,04	4,827	3840

Sumber : Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, 2017

Komoditas tembakau dari segi ekonomi sebagai sumber pendapatan asli daerah dan dari segi sosial sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja secara ekstensif, oleh karena itu industri tembakau sebagai produk unggulan strategis Kabupaten Klaten yang sangat menjanjikan. Namun produksi tembakau selama lima tahun terakhir sangat fluktuatif dan cenderung turun. Pada tahun 2015 produksi tembakau asepun kering 1164,27 ton pada tahun 2016 turun menjadi 1038,53 ton/Ha, untuk tembakau rajangan dari 2219.485 ton menjadi 825,04 ton¹⁾. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan produksi tersebut, diantaranya adalah menurunnya luas areal tanam, musim yang tidak menentu, manajemen usaha tani kurang optimal dan kualitas tidak sesuai dengan standar mutu tembakau²⁻³⁾.

Mutu tembakau yang tidak sesuai standar kualitas sulit masuk ke perusahaan rokok, sehingga petani tembakau mengalami kerugian. Rendahnya mutu tembakau disebabkan adanya keterbatasan kelompok tani tembakau terhadap pemahaman dan pengetahuan terkait (a)teknologi pola tanam pembibitan, budidaya, penggunaan pupuk dan pestisida (b)Peningkatan efisiensi pada pengolahan tembakau yang lebih modern (c)Penerapan konsep manajemen dan pemasaran yang benar.

Untuk itu, melalui program pengabdian masyarakat PPUD ini, dipilih mitra yang telah memproduksi tembakau 5 tahun dan membutuhkan difusi ipteks di bidang teknologi budidaya, pengolahan serta penggunaan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan. Dari hasil survei lapangan dan diskusi dengan Disperindakop Kabupaten Klaten, terpilih mitra kelompok tani perkebunan tembakau asepun "Tani Mandiri" yang berlokasi di desa Wonosari, Trucuk, Kabupaten Klaten. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada petani tembakau asepun di Wonosari, Trucuk hasil penerimaan lebih besar daripada total biaya dengan nilai R/C ratio $1,51 > 1$, namun dari segi ekonomi belum efisiensi terutama penggunaan pupuk dan pestisida⁵⁾.

1.2 Uraian Kondisi Mitra

Uraian Kondisi Mitra

Aspek Bisnis	Kondisi Kelompok Tani Mandiri
1. Bahan baku	
– Suplai	Suplai bahan baku (tembakau) sangat tercukupi dengan produk unggulan asli dari petani tembakau di Kecamatan di Trucuk.
– Mutu	Mutu yang baik dan merata sulit diperoleh dari petani karena pengetahuan pola tanam dari pembibitan, budidaya, pemupukan, pestisida dan pasca panen antar petani berbeda-beda)
– Alternatif Sumber	Jika stok tembakau terbatas, mengambil dari petani tembakau Jember, Jawa Timur (harga terjangkau)
2. Produksi	
– Jenis	Tembakau asepun dengan pengeringan menggunakan asap kayu bakar

- Kapasitas	10 – 15 ton per panen
- Peralatan	Belum memiliki alat produksi <i>cultivator</i> untuk drainase, <i>curring</i> untuk tusuk tembakau, dan <i>press hidrolis</i> untuk pengepakan, Briket arang untuk membuat arang sebagai bahan bakar. Selama ini peralatan masih manual sehingga waktu dan biaya produksi menjadi tinggi.
- <i>In process control</i>	Belum ada penjaminan mutu (SOP) dalam proses produksinya, sehingga kualitas produk bervariasi.
- Pengepakan	Pengepakan dengan karung bagor dari goni.
- Nilai investasi	500 juta
6. Manajemen	
- Producing planning	Tergantung musim panen, belum memiliki perencanaan dan pengendalian produksi
- Accounting Book keeping	Belum ada pembukuan yang rapi dan benar, masih manual dengan buku, belum komputerisasi.
- Auditing	Tidak pernah ada auditing
- Cashflow	Tidak ada catatan
- Pola Manajemen	Manajemen keluarga, belum menerapkan konsep manajemen yang benar.
- Inventory	Tidak ada catatan inventori yang jelas sehingga persediaan bahan baku hanya berdasarkan perkiraan saja
7. Pemasaran	
- Pasar	Lokal
- Teknik Pemasaran	- Pengepul - Reseller - Belum berkelompok
- Harga jual produk	Rp. 30.000 / Kg
- Konsumen	Konsumen langsung di Klaten dan sekitarnya

8. SDM	
– Kualifikasi dan jumlah	Manajemen : 1 orang Anggota : 6 orang Tenaga : 3 orang Marketing : 1 orang
– Peluang Training Mangejemen produksi dan pemasaran – Mangejemen, produksi	Mangejemen, produksi dan pemasaran
9. Fasilitas	
– Ruang administrasi	Ada, jadi satu dengan ruang tamu
– Ruang produksi	Ruang Oven dan ruang sunduk
– Akses ke jalan raya	Ada jalan kampung
– Listrik	1300 W
– Telekomunikasi	HP

Produk Mitra

Mitra Kelompok Tani Perkebunan Tembakau Asepan “Tani Mandiri” yang berlokasi di desa Wonosari, Trucuk, Kabupaten Klaten. Mitra menghasilkan produk tembakau melalui proses pengolahan dengan pengasapan (open) menggunakan bahan bakar kayu. Mitra telah memiliki badan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-0078786.AH.01.07 tahun 2016. Mitra ini sangat didukung oleh Asosiasi Petani Tembakau Indonesia dan diperkuat dengan SK Bupati No 050/84 Tahun 2016, bahwa tembakau asepan sebagai produk unggulan Kabupaten Klaten.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan Berdasarkan permasalahan teknis dan administratif yang dihadapi mitra perlu adanya proses pendampingan pengembangan dan penanganan masalah melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah melalui Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah. Secara umum tujuan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah tembakau asepan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah adalah untuk mengembangkan mitra yang telah memproduksi tembakau asepan agar dapat mewujudkan produk unggulan, secara khusus tujuan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan mitra untuk menghasilkan mutu bahan baku tembakau yang berkualitas, tentang pola tanam dari pembibitan, budidaya, pemupukan, pestisida dan pasca panen.
2. Meningkatkan teknologi peralatan pendukung untuk menjamin mutu dan meningkatkan produksi mitra
3. Meningkatkan kemampuan mitra dalam manajemen pengelolaan usaha tembakau.
4. Meningkatkan penguasaan mitra dalam pemasaran hasil produksi tembakau

Sasaran

Mitra PPPUD ini adalah Kelompok Usaha Petani Perkebunan Tembakau Asepan "Tani Mandiri" yang beralamat di Wonosari, Trucuk, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Sasaran kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra antara lain :

1. Pelatihan pola tanaman tembakau sesuai standar mutu
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani agar menghasilkan mutu yang baik dan merata dari bahan baku tembakau yang meliputi pola tanam dari pembibitan, budidaya, pemupukan, pestisida dan pasca panen antar petani berbeda
2. Pengadaan atau pembuatan peralatan *cultivator* untuk membuat drainase dan mengolah tanah, dan peralatan *curing* berfungsi untuk tusuk tembakau. Kedua alat tersebut berfungsi untuk menjamin mutu tembakau dan meningkatkan produksi dengan menekan biaya operasional.
3. Pengembangan alur produksi dengan SOP untuk standar baku proses produksi
Dengan adanya SOP akan dihasilkan kualitas produk yang bermutu dan sesuai standar pabrik
4. Pelatihan konsep pembukuan mitra yang akuntabel dan manajemen keuangan
Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra sehingga mampu melakukan pembukuan yang rapi dan benar, sekaligus berorientasi pada komputerisasi
5. Perbaikan dan pengadaan Inventory box
Keberadaan inventory box dapat digunakan sebagai tempat untuk menyimpan pembukuan, inventaris dan menyimpan bahan-bahan pestisida
6. Pemasaran secara kelompok usaha bersama (KUKB) dan menjalin link ke perusahaan-perusahaan atau distributor.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Tembakau Asepan Kabupaten Klaten ini dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten dengan mitra Kelompok Petani Perkebunan Tembakau Asepan “Tani Mandiri” Trucuk, Klaten, dengan dukungan pembiayaan Pemerintah melalui DRPM kemenristekdikti dan kontribusi dana mitra. Sehingga terbentuk pola hubungan A-B-G (*Akademisi-Business Sector-Government*). Tim dosen yang terlibat dalam PPPUD ini adalah 4 orang dari 4 kompetensi yang berbeda dengan bidang keahlian yang mendukung pelaksanaan PPPUD ini.

Berdasarkan tujuan dan sasaran kegiatan yang ingin dicapai, metode pelaksanaan yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Implementasi Ipteks dan pelaksanaan PPPUD

Aspek Bisnis	Implementasi Iptek	Tahapan Pelaksanaan
Bahan baku	Implementasi pola tanaman tembakau sesuai standar mutu	Mengadakan pelatihan pola tanam tembakau dari cara pembibitan, penggunaan pupuk dan pestisida dan pengolahan pasca panen
Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat <i>cultivator</i> untuk drainase dan mengolah tanah 2. Alat <i>curing</i> untuk tusuk tembakau, 	Pengadaan peralatan mesin <i>cultivator</i> dan mesin <i>curing</i>
Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SOP untuk standar baku proses produksi 2. Implementasi konsep pembukuan mitra 3. Perbaikan dan pengadaan Inventory box 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf SOP 2. Pendampingan dalam pembukuan dan keuangan mitra 3. Pengadaan Inventory box
Pemasaran	Sistem pemasaran secara berkelompok dan langsung distributor	Menfasilitasi mitra dengan anggota kelompok membangun link atau jaringan pemasaran dengan distributor tembakau

Outcome dan Pengembangan

Dampak Ekonomi dan Sosial

Implikasi terhadap peningkatan ekonomi dan sosial Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Tembakau Asepan Kabupaten Klaten dengan mitra Kelompok Petani Perkebunan Tembakau Asepan "Tani Mandiri" Trucuk, Klaten, sebagaimana dalam tabel 5.1 berikut ;

Tabel 5.1 Dampak Ekonomi dan Sosial

Aspek Ekonomi dan sosial	Sebelum PPUD	Setelah PPUD
Peningkatan metode pola tanam	Pembibitan metode bedengan, memerlukan lahan khusus disawah, irigasi dan saat pemindahan bibit mengalami stress sekitar 6 hari	Pembibitan metode Pot tray, efisiensi tempat, pemeliharaan mudah bisa dirumah, irigasi dengan pengocoran dan penanaman langsung tumbuh
	Pupuk dan Pestisida menggunakan kimia	Sudah mengurangi penggunaan Pupuk dan Pestisida kimia, dengan menggantikan organik
Efisiensi biaya operasional	Pengolahan tanah dengan cangkul manual, biaya luas 2000 m ² : 5 orang x 80.000, x 2 hari : Rp. 800.000,-	Pengolahan tanah dengan cultivator, biaya luas 2000 m ² sebesar Rp. 300.000,- hanya dalam waktu 4 jam.
	Proses sunduk tembakau dengan manual, memerlukan tenaga dan waktu lama	Sunduk tembakau dengan mesin curring, meningkatkan efisiensi biaya tenaga sunduk dan waktu singkat.
Perbaikan manajemen	Tanpa ada pembukuan, dan tidak ada sarana inventory box	Sudah ada pembukuan dan tersedia inventory box
Peningkatan metode pemasaran	Pemasaran secara individu dan melalui tengkulak	Terjadi kesepakatan pemasaran secara berkelompok yang terdiri 6 anggota mitra dengan perusahaan eksportir PT. Alliance One Indonesia



Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

1. Perbaikan sarana dan prasarana produksi yang meliputi pengecatan dan renovasi bangunan oven tembakau, ruang kantor dan ruang penyimpanan tembakau
2. Pengadaan papan nama "Petani Mandiri"
3. Pengadaan furniture, yaitu meja kasir dan kursi.
4. Pengembangan layout tempat produksi sampai dengan proses pengepakan.
5. Bersedia aktif dalam forum asosiasi Tembakau Indonesia (APTI)
6. Menjadi anggota mitra binaan perusahaan eksportir tembakau PT. Aliance One Indonesia dengan paket pembibitan, pupuk dan penjualan hasil produksi tembakau)

Rencana Pengembangan

1. Implementasi SOP dalam setiap kegiatan pola tanam dari pembibitan, budidaya, pemupukan, pestisida dan pasca panen sehingga didapatkan tembakau asepan yang memenuhi standar mutu
2. Pengadaan peralatan mesin Briket arang pada proses pengasepan dan *press hidrolis* untuk pengebalan/ pengepakan tembakau, kedua alat ini bertujuan untuk efisiensi biaya dan meningkatkan produksi
3. Pendampingan manajemen mitra dalam pembukuan yang berorientasi pada Komputerisasi akuntansi keuangan dan pengaplikasian *software* penjualan
4. Menjalin link kerjasama dengan PT. Aliance One Indonesia dalam pemasaran hasil produksi
5. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap manajemen mitra, sarana prasarana yang telah diperoleh serta proses produksi sehingga hasil produksi meningkat dan memenuhi standar mutu pasaran.
6. Membuat alternatif produk lainnya untuk memanfaatkan sisa atau sampah tembakau yang tidak dimanfaatkan

Langkah-Langkah strategis selanjutnya

1. Tim PPUD bersama mitra dan PPL Pertanian Kecamatan mengimplementasi SOP dalam setiap kegiatan mitra
2. Tim PPUD melakukan pendampingan manajemen mitra dalam pembukuan menggunakan aplikasi *software* komputerisasi akuntansi dan pemasaran.
3. Memfasilitasi pengadaan peralatan mesin-mesin yang yang dibutuhkan pada proses pengasepan dan pengebalan/ pengepakan tembakau, serta mesin untuk pengembangan alternatif dalam bentuk produk lainnya
4. Membuat kesepakatan tertulis kerjasama dengan PT. Aliance One Indonesia dalam pemasaran hasil produksi
5. Tim PPUD bersama PPL Pertanian Kecamatan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap manajemen mitra.
6. Membuat produk insektisida dengan bahan baku dari sisa atau sampah tembakau yang tidak dimanfaatkan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Melakukan pendampingan mulai dari pelatihan dan implementasinya untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang mutu dan daya saing produk dari proses pola tanam tembakau cara pembibitan, penggunaan pupuk dan pestisida dan pengolahan pasca panen yang Adanya peningkatan kualitas manajemen mitra dengan indikator tersusunnya SOP produksi, pembukuan dan keuangan mitra.
2. Meningkatkan nilai asset dan omset mitra dengan bertambahnya sarana prasarana peralatan mesin *cultivator*, mesin *curring* dan inventory box

Saran

1. Perlu implementasi SOP dalam setiap kegiatan agar hasil produksi tembakau asepan yang memenuhi standar mutu
2. Pendampingan manajemen mitra dalam pembukuan yang berorientasi pada Komputersasi akuntansi keuangan
3. Untuk dilanjutkan pemanfaatan sarana dan prasarana alat mesin *cultivator*, *curring* dan inventory box yang diperoleh
4. Pengadaan peralatan mesin-mesin yang yang dibutuhkan pada proses pengasepan dan pengebalan/pengepakan tembakau, serta mesin untuk pengembangan alternatif dalam bentuk produk lainnya
5. Perlu disusun draf kerjasama kesepakatan dengan PT. Aliance One Indonesia dalam pemasaran hasil produksi
6. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap manajemen mitra, sarana prasarana yang telah diperoleh serta proses produksi sehingga hasil produksi meningkat dan memenuhi standar mutu pasaran.
7. Bersama mitra perlu membuat dan mengembangkan sisa atau sampah tembakau hasil olahan menjadi produk lainnya seperti insektisida.

Daftar Pustaka

1. BPS Klaten, Klaten dalam Angka 2018, <https://klatenkab.go.id/klaten-dalam-angka/>
2. Isti Nuryati, Masyuri, Dwijono Hadi Darwanto, 2005, Analisis Efisiensi Usaha Tani Tembakau Jawa Asapan di Desa Wonosari Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, Agro Ekonomi, Fakultas Pertanian Gadjah Mada Yogyakarta
3. Saptana, Supena Friyatno dan Tri Bastuti P, 2005, Analisis Daya saing Komoditi Tembakau Rakyat Di Klaten Jawa Tengah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor
4. Sutaryono, Hartono, Ari Probandari, Prabang Setyono, 2018, Dampak Paparan Asap Rokok Lingkungan Rumah Tangga Terhadap Residu Nikotin Debu, Urine Cotinine, Dan Peningkatan Gejala Asma Pada Anak, Disertasi, Uns
5. Yudha Hadian Nur, Devi Apriana, Daya Saing Tembakau Virginia Lokal Di Pasar Dalam Negeri, Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.7 NO.1, JULI 2013

Contact Information



**Dr. Sutaryono, SKM,
M.Kes (Epid)**
Tel [082227110966]
Fax [0272 323120]
sutar.on@gmail.com



**Sholikhah Deti A, S.Farm,
Apt., M.Farm**
Tel [081325169303]
Fax [0272 323120]
sholikhah.deti@yahoo.com



**Arie Rachma Putri, S.E,
MSi,**
Tel [085729986927]
Fax [0272 323120]
arierachmaput@gmail.com



**Endang Wahyuningsih,
S.SiT, M.Kes**
Tel [[081804424510]
Fax [0272 323120]
deckrara@yahoo.co.id

Company Information

STIKES Muhammadiyah Klaten
Jl. Ir Soekarno, Km.1, Buntalan, Klaten
Tel [0272 323120]
Fax [0272 323120]
<https://stikesmukla.ac.id>

